

## **SKRIPSI**

**PENGARUH *LIQUIDITY, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: NATASHA**

**NIM : 125180344**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2021**

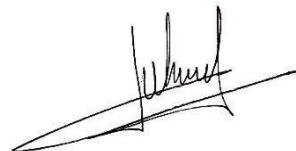
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NATASHA  
NPM : 125180344  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LIQUIDITY, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020.

Jakarta, 27 November 2021

Pembimbing,



(Lukman Surjadi Drs., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NATASHA  
NPM : 125180344  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *Liquidity, Leverage, Sales Growth, dan Firm Size* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020.

Tanggal: Januari 2022 Ketua Penguji :

Tanggal: Januari 2022 Anggota Penguji :

Tanggal: Januari 2022 Anggota Penguji :

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, sales growth, and firm size on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The sample selection technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 80 manufacturing companies. The data processing technique of this research sample uses multiple linear regression method with Eviews version 12 software. The results of this study indicate that liquidity and leverage have no significant effect on financial performance, sales growth has a significant positive effect on financial performance, and firm size has a significant negative effect on financial performance.*

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Firm Size.*

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *liquidity*, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 80 perusahaan manufaktur. Teknik pengolahan data dari sampel penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan *software Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, *Liquidity, Leverage, Sales Growth, Firm Size.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Liquidity, Leverage, Sales Growth, dan Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020” untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Lukman Surjadi, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA(Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Akt., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan berarti selama penulis mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
7. Mama, (Alm.) Kakek, Yohana, Sylvia Ranti, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dukungan, semangat, dan

motivasi yang sangat besar dan sangat berharga bagi penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

8. (Alm.) Papa yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang semasa beliau hidup kepada penulis.
9. Anggela sebagai teman dari SMA sampai saat ini yang telah banyak membantu, dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Meliana Lintungan, Jessica Alvon, Jessica Collin, dan Sherine sebagai teman belajar dan seperjuangan dari semester tiga (gasal 2019) sampai saat ini di Universitas Tarumanagara yang telah menemani, memberikan bantuan, semangat, dan penghiburan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Vrendy Rof dan Jennifer Debora sebagai teman dari SMA yang telah membantu, memberikan dukungan, dan penghiburan selama masa studi di Universitas Tarumangara.
12. Chris Anggawana, Davin Suteja, Davin William, Evan Nathaniel, Jonathan Stanley, Edwin Fernaldy, Alfi Maldino, dan teman-teman discord lainnya yang sudah membantu, menghibur, memberikan semangat, dan membuat kehidupan selama masa perkuliahan *online* hingga proses penyusunan skripsi ini menjadi lebih berwarna.
13. Teman-teman satu bimbingan yakni Erica Sephasari, Feriyana, dan Pricyllia Effendi yang telah memberikan dukungan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan ketidak sempurnaan maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan bermanfaat kepada seluruh pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 15 Desember 2021



Natasha

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	10
2. Teori Agensi ( <i>Agency theory</i> ).....	11
3. Teori Skala Ekonomis ( <i>Economies of Scale Theory</i> ) .....	13
B. Definisi Konseptual Variabel .....	14
1. Kinerja Keuangan .....	14
2. <i>Liquidity</i> (Likuiditas) .....	15
3. <i>Leverage</i> .....	15
4. <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Penjualan) .....	16
5. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) .....	17

C. Kaitan Antar Variabel .....	17
1. <i>Liquidity</i> dengan Kinerja Keuangan .....	17
2. <i>Leverage</i> dengan Kinerja Keuangan.....	18
3. <i>Sales Growth</i> dengan Kinerja Keuangan .....	19
4. <i>Firm Size</i> dengan Kinerja Keuangan .....	19
D. Penelitian yang Relevan.....	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	25
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	25
3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	26
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian.....	29
1. Variabel Dependen .....	29
2. Variabel Independen .....	30
a. <i>Liquidity</i> .....	30
b. <i>Leverage</i> .....	30
c. <i>Sales Growth</i> .....	30
d. <i>Firm Size</i> .....	30
D. Analisis Data .....	31
1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel .....	32
a. <i>Common Effect Model</i> .....	32
b. <i>Fixed Effect Model</i> .....	32
c. <i>Random Effect Model</i> .....	32
2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	33
a. Uji <i>Likelihood</i> (Chow Test).....	33
b. Uji <i>Hausman</i> .....	33
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Multikolinearitas .....	35

b. Uji Heteroskedastisitas .....	35
4. Analisis Statistik Deskriptif .....	36
E. Asumsi Analisis Data .....	36
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F) .....	37
3. Pengujian Parsial (Uji t).....	37
4. Pengujian Koefesien Determinasi yang Disesuaikan ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) ..	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	45
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
2. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel dan Hasil Analisis Data Panel ..	48
a. Pemilihan antara <i>Common Effect Model</i> dan <i>Fixed Effect Model</i> ..	48
b. Pemilihan antara <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i> ..	51
D. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
1. Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
2. Hasil Uji Heterosdastisitas .....	55
E. Hasil Analisis Data .....	57
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
2. Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan) .....	59
3. Hasil Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual) .....	61
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	63
F. Pembahasan .....	64
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	65
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	67
3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	70
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	72
BAB V PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Keterbatasan dan Saran .....	77
1. Keterbatasan.....	77

2. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	103
HASIL TURNITIN.....	104
SURAT PERNYATAAN .....	105

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Matriks Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji F (ANOVA).....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	64
Tabel 4.15 Rangkuman Hipotesis dan Hasil Penelitian.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Kode dan Nama Perusahaan Tahun 2018-2020 .....	. . . . . 86
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2018 .....	88
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2019 .....	91
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2020 .....	94
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	97
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	97
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	98
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	99
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Random Effcet Model</i> .....	100
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	101
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	102
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	102

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Permasalahan

##### 1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan industri manufaktur yang terus berkembang di Indonesia menciptakan atmosfir persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Indonesia sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini mampu menggeser peran *commodity based* menjadi *manufacture based*. Melalui pertumbuhan ekonomi Indonesia & perkembangan perusahaan-perusahaan manufaktur, sudah sejak dahulu sektor industri manufaktur memberikan kontribusi signifikan sebagai tulang punggung perekonomian nasional, menjadi penyumbang devisa negara Indonesia. Adanya pemberian insentif fiskal oleh pemerintah juga menggenjot daya saing industri manufaktur di tanah air sehingga mendorong perusahaan-perusahaan untuk selalu berinovasi dalam strategi, jasa maupun produk yang ditawarkan, meningkatkan *core competences*, cermat memanfaatkan sumber daya dan peluang pasar, serta melakukan evaluasi kinerja salah satunya kinerja keuangan agar perusahaan dapat bertahan di tengah evolusi industri dan persaingan pasar yang sangat kompetitif dalam kancah nasional maupun global.

Evaluasi kinerja keuangan harus dilakukan dalam suatu perusahaan karena kinerja keuangan adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu keberhasilan. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan nilai dan citra perusahaan yang baik dan berkualitas melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Perusahaan dituntut untuk

mempunyai kinerja perusahaan yang baik serta mampu memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, selain berfokus pada laba jangka pendek, setiap manajer perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan, dibutuhkan adanya suatu pengukuran, penilaian, dan penganalisisan elemen-elemen laporan keuangan suatu perusahaan. Maka, pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Hal ini dikarenakan pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan, membantu perencanaan, dan *decision making* agar target perusahaan tercapai di masa mendatang.

Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor, *stakeholders* atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas baik maka hal ini menjadi sinyal baik bagi *stakeholders* dan para investor sehingga mendorong mereka untuk menanamkan modalnya. Bagi investor, informasi mengenai performa atau kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mempertahankan, menambah investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan akan naik. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Kemudian, kinerja keuangan perusahaan juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset, ekuitas, pendapatan maupun hutang. Dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan dapat disebut sebagai suatu pengukuran mengenai baik-buruknya perusahaan dalam prestasi kerja berdasarkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Investor juga cenderung menilai kualitas suatu perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Kurniawati, Rasyid, &

Setiawan, 2020). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, yaitu membandingkan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan operasional dan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian untuk menghasilkan laba semakin besar dari aset yang dimiliki. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Bersumber dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), ketua Badan Pusat Statistik (BPS) Suharyanto menyatakan bahwa kinerja industri manufaktur pada kuartal II 2018 melambat. Adapun perlambatan ini terjadi di industri besar dan sedang (IBS) serta industri mikro dan kecil. Penurunan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh cuti bersama selama Idul Fitri 2018. Cuti membuat produksi berhenti sehingga permintaan jasa menurun (Gumelar, 2018). Bersumber dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), Badan Pusat Statistik menyebutkan industri manufaktur sepanjang 2019 juga menurun. Penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat industry manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian Republik Indonesia (Putri, 2020). Dikutip dari situs [www.nasional.kontan.co.id](http://www.nasional.kontan.co.id), kinerja industri manufaktur Indonesia pada September 2020 menurun pula. Ini terlihat dari hasil survei IHS *Markit Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur Indonesia yang turun 4 poin ke level 47,2 atau berada dalam bawah level ekspansif. Penurunan yang terjadi di bulan September 2020 juga mengakibatkan berbagai perusahaan manufaktur harus mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris untuk mengendalikan pengeluaran. Ketua Bidang Kebijakan Publik, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sutrisno Iwantono mengatakan, beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manufaktur secara umum memang karena tekanan biaya, turunnya permintaan, dan penurunan kapasitas produksi (Handoyo, 2020). Penurunan kinerja keuangan seperti uraian fenomena gap di atas, dapat menimbulkan kekhawatiran pemegang saham akan distribusi laba perusahaan kepada mereka.

Dibutuhkan usaha yang keras dari para manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya sehingga dapat menjadi lebih baik yang tercermin dari laba yang dicapai oleh perusahaan (Fahmi, 2011). Berdasarkan fenomena gap yang ada maka dilakukan penelitian pada kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *liquidity, leverage, sales growth* dan *firm size*.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas atau *liquidity*. *Liquidity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek yang digunakan sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang (Kasmir, 2012:110). Menurut Horne, James C. Van dan Wachowicz (2012:205) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur *liquidity* adalah *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Nilai CR yang tinggi menunjukkan suatu perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang mengagur (*idle cash*) sehingga dapat mengurangi tingkat profitabilitas (*return on asset*) perusahaan karena penggunaan dana dan strategi perusahaan yang tidak efektif untuk menghasilkan *profit* secara maksimal.

*Leverage* merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola sumber dana berupa utang dalam kegiatan operasional. Menurut John & Muthusamy (2011), *financial leverage* merupakan prasyarat untuk menghasilkan kebijakan hutang atau pembiayaan optimal suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran bagi para pemegang

saham melalui penghematan biaya modal. Nilai perusahaan juga merepresentasikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan menuunjukkan perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya sendiri, semakin besar ketergantungan perusahaan pada dana pihak eksternal dan juga menunjukkan semakin buruk kinerja keuangan suatu perusahaan karena tidak mampu membiayai operasional perusahaan melalui dana internal sendiri.

Dalam penelitian ini *leverage* akan diukur dengan proksi *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan perbandingan antara total utang (utang lancar dan utang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio ini bermanfaat bagi investor dalam me-*monitoring* kinerja perusahaan dengan melihat cara manajemen membiayai operasional perusahaan. Rasio DER yang rendah menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, begitu juga sebaliknya.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan. *Sales Growth* mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu dan menunjukkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strateginya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Adanya peningkatan profitabilitas (keuntungan) suatu perusahaan menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan untuk menjaga eksistensinya dalam persaingan pasar. Dalam menghitung *Sales Growth* akan digunakan rumus penjualan periode sekarang dikurangi dengan penjualan periode sebelumnya, dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak

dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan, pada umumnya perusahaan akan dianggap memiliki citra yang baik, performa stabil, dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan *profit* dalam penjualan. Kemampuan tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Nugraha & Haryanto, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar profitabilitas (*Return on Asset*) yang akan dihasilkan yang menampakan suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam penelitian ini, *firm size* diprososikan dengan SIZE dan dihitung menggunakan logaritma natural dari *total asset* perusahaan. SIZE akan menunjukkan besar kecilnya skala perusahaan yang diwakilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas mengenai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka skripsi ini akan disusun dengan judul “PENGARUH *LIQUIDITY, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *liability*, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size*. Penelitian mengenai variabel tersebut sudah banyak dilakukan. Namun, terdapat perbedaan pendapat dan hasil penelitian yang tidak konsisten dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Wardhani, Wiyadi, & Susila (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Alarussi & Alhaderi (2018) melakukan penelitian pengaruh *firm size*, *working capital*, *asset turnover*, *liquidity*, dan

*leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *firm size*, *working capital*, *asset turnover*, *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *liquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hastuti (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, dan *environmental performance* terhadap *firm performance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan *environmental performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm performance*, sedangkan *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Adapula Samo & Murad (2019) melakukan penelitian pengaruh *liquidity* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian membuktikan *liquidity* dan *financial leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Lestari & Sampurno (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh CCC, *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, dan *size* terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCC, *tangible assets*, *current ratio*, dan *growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *cash holding*, *leverage*, dan *size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hendrayani & Rasyid (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh *cash conversion cycle*, *sales growth*, *cash flow*, *liquidity*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa *working capital management*, *sales growth*, *liquidity* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan *cash flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dahlia (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Andrian & Viriany (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

sedangkan *financial leverage* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

### **3. Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan, sedangkan empat variabel independen yang digunakan terdiri dari *Liquidity*, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *liquidity* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?
- b. Apakah *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?
- c. Apakah *sales growth* (SG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?
- d. Apakah *firm size* (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka secara empiris tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis apakah *liquidity* (CR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).
- b. Menganalisis apakah *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c. Menganalisis apakah *sales growth* (SG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).
- d. Menganalisis apakah *firm size* (SIZE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Akademis (Pengembangan Ilmu)

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan *Liquidity*, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* terhadap kinerja keuangan (*return on asset*) dalam suatu perusahaan. Serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan atau acuan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diwakilkan oleh nilai-nilai rasio keuangan.

- c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan, dengan melihat hubungan antara nilai *liquidity*, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, & *profitability* di laporan keuangan suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3). <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Andrian, T., & Viriany. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2.
- Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i4.4211>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Ahli bahasa : Ali Akbar yulianto*. Jakarta: Selemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage , Firm Size , Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1791–1798.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dahlia, C. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI INFLASI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*,

- 2(2). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757>
- Darsono, & Anshari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/22634/1/Skripsi\\_Rini\\_Dwiyantipdf.pdf](http://eprints.undip.ac.id/22634/1/Skripsi_Rini_Dwiyantipdf.pdf)
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EVViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Mathur, N. (2011). Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms. *Journal of Applied Finance & Banking*, 1(3), 1–13.
- Gumelar, G. (2018). Kinerja Industri Manufaktur pada kuartal II 2018 Melambat. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180801131226-92-318623/kinerja-industri-manufaktur-pada-kuartal-ii-2018-melambat>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoyo. (2020). Kinerja manufaktur masih menurun, begini kata Apindo. Retrieved October 19, 2020, from <https://nasional.kontan.co.id/news/kinerja-manufaktur-masih-menurun-begini-kata-apindo>
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Teori Akuntansi.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hastuti, R. T. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Firm Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 181. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1741>
- Hendrayani, W., & Rasyid, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN

- MANUFAKTUR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1632–1640. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9358>
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. *Jakarta: Salemba Empat.*, 1.
- Islam, L. N., & Fuad. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4).
- Jatismara, R. (2011). *Analisis Pegaruh TATO, DER, Dividen, Sales dan Current Ratio Terhadap Return On Asset.*
- Jensen, N., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and capital structure. *Journal of Financial Economics*.
- John, F. S., & Muthusamy, K. (2011). Determinants of Financial Leverage in Indian Pharmaceutical Industry. *International Journal of Applied Engineering Research, Dindigul*, 2(1).
- Jonathan, I. B. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DUPONT SYSTEM. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1610>
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). Kasmir. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8*. RAJAWALI PERS.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting, 3rd Edition, IFRS Edition*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Kirana, M. N., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4).
- Krisnaldy, K. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Current Ratio (CR) Terhadap

- Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan PT.Indofood.Tbk pada priode 2008-2017. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 95–103. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.91>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Laurent, S. S. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Di BEI*. *Jurnal Paradigma Akuntansi* (Vol. I).
- Lestari, E. P., & Sampurno, R. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(2).
- Lindayani, N., & Dewi, S. (2016). DAMPAK STRUKTUR MODAL DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 253669.
- Martiani, N. M. A., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). PERAN KEPEMILIKAN ISNTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 254970. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p19>
- Mualifah, S., Oemar, A., & Hartono, M. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuruan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) 2011-2015. *Journal Ilmiah Akutansi*, 3(3), 1–18.
- Nires, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n4p57>
- Nugraha, P. S., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Sales Growth, ROE, SIZE, TATO, dan Current Ratio Terhadap ROA dan Terhadap Beta Akuntasi

- Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nursatyani, A., Wahyudo, S., & Syaichu, M. (2014). NALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, FIRM SIZE, DAN ASSETS TANGIBILITY TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN DEBT TO TOTAL ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 97–127. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.97-127>
- Pangastuti, P. A., Masitoh, E., & Suhendro. (2018). Effect of Liquidity and Capital Structure on Profitability in Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2015-2016. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*, 2.
- Putri, C. A. (2020). Industri Manufaktur yang Melambat Perlu Jadi Perhatian. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200205184923-4-135625/industri-manufaktur-yang-melambat-perlu-jadi-perhatian>
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1–14. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/22387/20529>
- Romli, H., Munandar, A., Yamin, A., & Susanto, Y. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA*, 15(4), 208–220. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i4.5723>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2012). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4).

<https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>

- Satria, R. (2018). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN RASIO LANCAR TEHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1970>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p7>
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Utami, D. W., & Syafruddin, M. (2015). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–13. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/252959-pengaruh-mekanisme-corporate-governance-8bea83da.pdf>
- Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR , Leverage , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *The 11th*

*University Research Colloquium 2020.*

- Wayuni, S., Andriani, S., & Martadinata, S. (2018). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.37673/jmb.v1i2.22>
- Wulandari, E. T., & Purwanto, B. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bogor Agricultural University (IPB)*. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/90135>